

idei



Meretas Rintangangan PERKAWINAN

Setiap orang tentu mendambakan kehidupan perkawinan yang langgeng dan bahagia. Tetapi, untuk mewujudkan kehidupan perkawinan semacam itu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Ada saja persoalan yang selalu merintanginya mulai dari yang biasa-biasa saja sampai yang luar biasa, dari percekocokan sepele hingga percekocokan yang berujung pada perceraian. Situasi itu mungkin sedang melilit kehidupan perkawinan Anda. Jangan biarkan situasi itu terlalu lama mengganggu Anda, segera cari jalan keluar!

Buku ini membantu Anda untuk keluar dari situasi yang merintangikan kebahagiaan perkawinan Anda. Anda akan dituntun dengan cara-cara praktis dan sederhana. Sangat berguna bagi mereka yang telah berkeluarga, yang akan menikah, dan yang menaruh perhatian terhadap kelanggengan kehidupan perkawinan.

“Selamatkan Perkawinan Anda Sebelum Terlambat”



Paulus Subiyanto

Lahir di Bantul, Yogyakarta, 22 Juli 1961. Selain sebagai dosen Politeknik Negeri Bali, ia aktif menulis buku dan artikel seputar masalah keluarga dan pendidikan. Sejak tahun 2003, ia juga mengasuh Rubrik Konsultasi Keluarga pada Koran Denpasar Post. Bersama istri tercinta, Indah Imeldawati, ia mendirikan Yayasan MULTI-O yang bergerak di bidang pengembangan bakat anak dan pendidikan anak usia dini di Bali.

Beberapa bukunya yang lain sudah diterbitkan di Yayasan Pustaka Nusantara (Yogyakarta), Gramedia (Jakarta), Elex Media Komputindo (Jakarta), Bhuana Ilmu Populer (Jakarta), dan New Life Institute (Denpasar).

Meretas Rintangan PERKAWINAN

Paulus Subiyanto



Fidei Press
Jakarta 2012

MERETAS RINTANGAN PERKAWINAN

Oleh: Paulus Subiyanto
© Paulus Subiyanto

Fidei Press
E-mail: fideipress@yahoo.com
Tlp/Fax: 021- 8509929

Hak cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang memperbanyak atau mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Fidei Press.

Cetakan pertama: Juni 2012

Editor: Fulgensius Surianto
Desainer: Norbert Randhy

ISBN : 978-602-8670-58-6

Daftar Isi

| | |
|---|----|
| Pacaran dengan Pria Beristri | 9 |
| Sampai Kapan Harus Setia? | 13 |
| Takut Membuat Komitmen | 17 |
| Suamiku Orang "Spesial" | 21 |
| Mengelola Amarah | 25 |
| Tak Punya Anak, Takut Ditinggal Suami | 30 |
| Ternyata Suamiku Gay | 34 |
| Tak Bisa Melupakan Mantan Kekasih | 38 |
| Tak Sudi Dimadu | 42 |
| Ketika Duda Jatuh Cinta | 46 |
| Tanda-Tanda Perselingkuhan | 50 |
| Takut kepada Suami..... | 55 |
| Suami Ingin Rujuk Kembali | 59 |
| Agar Perkawinan Langgeng | 62 |
| Suami Suka Mengancam | 66 |
| Bimbang Antara Kawin dan Karier..... | 70 |
| Mengapa Saling Menyakiti? | 74 |
| Perselingkuhan Emosional | 79 |
| Hidup Jauh dari Suami | 83 |
| Menjalani Single Parent | 87 |

Sepatah Kata

Setiap kali saya menjumpai masalah dalam hidup saya, termasuk dalam relasi saya dengan pasangan, saya selalu ingat kata-kata bijak ini: *bukan masalahnya yang penting, melainkan bagaimana cara kita menghadapinya.* Selanjutnya, saya sependapat dengan Viktor Frankl yang menyatakan bahwa dalam diri manusia, di antara *stimulus* dan *response* terdapat ruang, yakni kebebasan untuk memilih. Dengan kata lain, apa pun masalahnya, kita tetap memiliki kebebasan untuk memilih sikap dan perilaku kita. Dengan paradigma semacam ini, masalah yang selalu datang silih berganti dalam hidup ini justru menjadi sarana untuk menumbuhkan dan mendewasakan diri kita.

Tanya jawab seputar masalah perkawinan ini diharapkan bisa menginspirasi Anda untuk berani meretas setiap rintangan dalam perjalanan hidup perkawinan Anda dengan pasangan. Dengan demikian, relasi Anda dengan pasangan bisa semakin bertumbuh dan berbuah.

Ketika Adam dan Hawa terlempar dari Firdaus dan terdampar di planet bumi, saat itu juga mereka berhadapan